

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Nagari Sungai Dareh ini merupakan salah satu nagari yang mempunyai Alokasi Dana Nagari (ADN) yang mempunyai dana tertinggi urutan kedua setelah nagari sikabau pada tahun 2018. Nagari Sungai Dareh ini telah menerapkan sistem akuntabilitas mulai dari tahap awal yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pada tahap akhir yakni pertanggungjawaban. Pada penerapan prinsip akuntabilitas yang didukung oleh komponen-komponen yaitu partisipatif, transparan, dan serta responsif yang sesuai dengan pedoman yang telah ada. Yakni dapat kita ambil kesimpulan dari penelitian mengenai pelaksanaan alokasi dana nagari di Nagari Sungai Dareh sebagai berikut :
2. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian tentang Pelaksanaan Alokasi Dana Nagari (Desa) sebagai berikut :
 - a. Tahap Perencanaan Dana Nagari

Pada tahap ini perencanaan penggunaan dana nagari sudah bisa dikatakan telah terealisasikan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Hal ini dibuktikan dengan adanya proses pelaksanaan alokasi dana nagari yang dimulai dari adanya musyawarah yang dilakukan di jorong terlebih dahulu dengan menghadirkan kepala jorong, lembaga pemberdayaan masyarakat nagari dan serta menghadirkan tokoh-tokoh masyarakat, ini bertujuan untuk dapat

membahas berbagai sektor dan bidang di masing-masing jorong yang bertujuan untuk dapat menemukan hasil kegiatan yang dapat didanai oleh Dana Nagari. Setelah dilakukan musyawarah jorong maka akan ditemukanlah program kerja dari berbagai sektor dan bidang, lalu kemudian akan dibahas lagi di musyawarah Perencanaan Pembangunan Nagari (Musrengbangnag) yang dihadiri oleh perangkat-perangkat nagari, badan musyawarah nagari (BMN), lembaga pemberdayaan masyarakat nagari (LPMN) serta dengan mengundang tokoh-tokoh masyarakat sebagai perwakilan dari masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan Dana Nagari

Setelah tahap perencanaan telah selesai dilakukan, maka akan dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang didanai dari dana nagari sepenuhnya dan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Nagari. Pada tahap ini pelaksanaan yang dilakukan oleh Nagari Sungai Dareh. Dana dipergunakan untuk membiayai keperluan nagari yang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Penyaluran dana di Nagari Sungai Dareh ini dicairkan tergantung dengan APB Nagari yang telah diusul sebelumnya oleh nagari tersebut. Dalam sistem pengambilan dana ini dilakukan setelah melengkapi semua persyaratan dan data-data realisasi anggaran tahun sebelumnya. Kemudian setelah dana ini cair, maka tahap selanjutnya yakni membahas mengenai penggunaan dana

nagari tersebut, dimana penggunaan dana tersebut harus di sesuaikan dengan tahap perencanaan yang telah diuat sebelumnya.

c. Tahap Pertanggungjawaban

Tahap pertanggungjawaban ini merupakan tahap akhir dari pelaksanaan alokasi dana nagari, dimana disini diminta pertanggungjawaban alokasi dana di Nagari Sungai Dareh secara teknis dan administratif setelah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menggunakan indikator transparan dan responsif, pada prinsi akuntabilitas dalam pelaksanaan dana nagari (ADN) ini sudah terlihat jelas dengan adanya pembukuan, pembukuan ini dilakukan secara rutin setiap adanya transaksi yang dilakukan dan setiap pelaksanaan pembukuan harus disertai dengan bukti fisik transaksi yang telah dibuat oleh bendahara serta dibantu oleh perangkat nagari. Badan Musyawarah Nagari telah melakukan pengawasan dan evaluasi yang sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ada. Pertanggungjawaban secara transparan yang dapat di tunjukan kepada masyarakat dengan memberikan bentuk fisik prasarana yang telah dibuat atau yang telah di bangun sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Pada sisi administratif pertanggungjawaban ini dialporkan kepada Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada pembahasan dan kesimpulan yang telah ditarik oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan saran yakni sebagai berikut :

- a. Dalam proses pelaksanaan untuk penggunaan dana, seharusnya nagari membentuk tim khusus. Ini bertujuan agar dapat mempermudah nagari dalam melakukan pengelolaan dana.
- b. Dari pengeuraian skripsi ini dapat terlihat pentingnya pemakaian sistem Alokasi Dana Nagari (Desa) sebagai bentuk kebijaksanaan lokal dalam segi pembangunan yang bertujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

